

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

VOLUME 11 NOMOR 2, Mei 2017



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

J.R.G. Mubandani No. 100 Cemp. No. 02001 TIRING
and agribisnis@unptg.ac.id

Vol 3, No 2 (2017)

Januari 2017

Table of Contents

Articles

ANALISIS USAHATANI CABAI MERAH (<i>Capsicum Annum</i> L.) VARIETAS HOT BEAUTY (Studi Kasus di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis) <i>Taufik Ridiyanto, Soetoro Soetoro, Tito Hardiyanto</i>	PDF 132-139
TINGKAT PERSEPSI KONSUMEN DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN BUAH PEPAYA CALIFORNIA DI PASAR SWALAYAN (Studi Kasus di Toserba Yogya Ciamis) <i>Sulistiani Mardiah, Soetoro Soetoro, Sudrajat Sudrajat</i>	PDF 140-147
ANALISIS SALURAN PEMASARAN TAHU BULAT (Studi Kasus pada Perusahaan Cahaya Dinar di Desa Muktisari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis) <i>Ahmad Nurussalam, Yus Rusman, Zulfikar Noormansyah</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) PDF 148-153
ANALISIS TITIK IMPAS USATANI KENCUR (<i>Kaempferia galanga</i> L.) (Suatu Kasus di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis) <i>Arinda Franchiska, Yus Rusman, Sudrajat Sudrajat</i>	PDF 154-161
ANALISIS SALURAN PEMASARAN BIJI KOPI ROBUSTA (Suatu Kasus di Desa Kalijaya Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis) <i>Candra Desiana, Dini Rochdiani, Cecep Pardani</i>	PDF 162-173
ANALISIS AGROINDUSTRI TEMPE (Studi Kasus Pada Seorang Perajin Tempe di Desa Sindanghayu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis) <i>Desi Sulistianengsih, Dini Rochdiani, Mochammad Ramdan</i>	PDF 174-181
ANALISIS USAHATANI KEDELAI (<i>Glycine Max</i>) (Studi Kasus pada Kelompok Tani Harapan Maju Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran) <i>Gara Nugrahana, Dedi Herdiansah Sujaya, Muhamad Nurdin Yusuf</i>	PDF 182-187
ANALISIS PREFERENSI PETANI TERHADAP ATRIBUT BENIH KEDELAI (<i>Glycine max</i> L) di Kec. Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya <i>Audy Dzuhriina, Trisna Insan Noor</i>	PDF 188-197
ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI TAHU (Studi Kasus di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya) <i>Cep Hari Purnama, Dini Rochdiani, Sudrajat Sudrajat</i>	PDF 198-205
ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C USAHATANI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BISI 2 (<i>Zea mays</i> Linn.) (Suatu	PDF 206-213

Kasus di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis) <i>Haris Hermawan, Soetoro Soetoro, Cecep Pardani</i>	
POTENSI PADI SAWAH DI KABUPATEN CIAMIS <i>Hilman Munawar, Dedi Herdiansah Sujaya, Mochammad Ramdan</i>	PDF 214-219
ANALISIS USAHA DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI GULA SEMUT (Studi Kasus pada Perajin Gula Semut di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis) <i>Idin Hadwa, Soetoro Soetoro, Zulfikar Noormansyah</i>	PDF 220-225
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI MANGGIS (Garcinia mangostana L) (Studi kasus pada seorang petani manggis di Desa Cibanten Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran) <i>Irma Fitriani Kusmayadi, Dedi Herdiansah Sujaya, Zulfikar Noormansyah</i>	PDF 226-233
STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG (Studi Kasus pada Seorang Pengusaha Keripik Pisang di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis) <i>Irma Setiawati, Dini Rochdiani, Sudrajat Sudrajat</i>	PDF 234-243
ANALISIS AGROINDUSTRI TEMPE (Studi Kasus pada Seorang Perajin di Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran) <i>Roroh Rohmanah, Dedi Herdiansah Sujaya, Fitri Yuroh</i>	PDF 244-249
ANALISIS SALURAN PEMASARAN TEMPE (Suatu Kasus di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya) <i>Rachmawati Siti Sundari, Yus Rusman, Zulfikar Noormansyah</i>	PDF 250-255
ANALISIS SALURAN PEMASARAN KEDELAI (Studi Kasus Pada Kelompok tani Munding Bule di Desa Langkapsari Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis) <i>Rian Kurnia, Yus Rusman, Tito Hardiyanto</i>	PDF 256-265
ANALISIS SALURAN PEMASARAN UBI JALAR (Ipomoea batatas L.) (Suatu Kasus di Desa Mertajaya Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya) <i>Sohidal Farid, Jafar Sidiq, Cecep Pardani</i>	PDF 266-273
ANALISIS USAHATANI MINA PADI (Suatu Kasus di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya) <i>Ruliyandi Ruliyandi, Dedi Herdiansah Sujaya, Tito Hardiyanto</i>	PDF 274-281
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KEDELAI POLONG TUA DAN POLONG MUDA DI KECAMATAN JATIWARAS, KABUPATEN TASIKMALAYA, JAWA BARAT <i>Fitriana Deswika, Trisna Insan Noor</i>	PDF 282-290

ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI KUBIS PUTIH (*Brassica oleracea*)
(Studi Kasus di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis)

Oleh :

Andi Maulana¹, Dini Rochdiani², Muhamad Nurdin Yusuf³

^{1,3} Fakultas Pertanian Universitas Galuh

² Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya: (1) Biaya yang dikeluarkan dalam usahatani kubis per hektar per satu musim tanam di Desa Cibeureum, (2) Pendapatan dalam usahatani kubis per hektar per satu musim tanam di Desa Cibeureum, (3) Titik impas dalam usahatani kubis per hektar per satu musim tanam di Desa Cibeureum. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai, dengan mengambil kasus di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis. Jumlah responden diambil dari semua petani kubis sebanyak 20 orang petani dengan menggunakan metode sampling jenuh atau sensus.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa : 1) Besarnya biaya yang dikeluarkan dalam usahatani kubis per hektar per satu musim tanam di Desa Cibeureum rata-rata sebesar Rp 1.778.876,13. 2) Besarnya pendapatan usahatani kubis per hektar per satu musim tanam di Desa Cibeureum rata-rata sebesar Rp 1.221.125,86. 3) Besarnya titik impas pada usahatani kubis per hektar per satu musim tanam di Desa Cibeureum rata-rata sebagai berikut: a) Titik impas penerimaan adalah Rp 683.846,84. b) Titik impas volume produksi adalah 227,94 kilogram. c) Titik impas luas lahan adalah 0,02/hektar. d) Titik impas harga adalah Rp 592,95.

Kata Kunci : Titik impas, Usahatani, Kubis putih

PENDAHULUAN

Komoditas hortikultura merupakan komoditas potensial yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Dari sisi permintaan pasar, jumlah penduduk yang besar, kenaikan pendapatan, dan berkembangnya pusat kota-industri-wisata, serta liberalisasi perdagangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi permintaan. Sementara itu, dari sisi produksi, luas wilayah Indonesia dengan keragaman agroklimatnya memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman baik tanaman hortikultura tropis maupun hortikultura subtropis, yang mencakup 323 jenis komoditas, yang terdiri atas 60 jenis komoditas buah-buahan, 80 jenis komoditas sayuran, 66 jenis komoditas biofarmaka dan 117 jenis komoditas tanaman hias (Ditjen Hortikultura, 2008).

Sayuran merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berkembang pesat di Indonesia. Selain sebagai komoditas yang esensial bagi pemenuhan kebutuhan dasar manusia dalam menyediakan vitamin dan mineral, sayuran juga telah memberikan kontribusi sebesar 38,07 persen pada tahun 2008 terhadap sub sektor hortikultura. Saat ini, kecenderungan minat masyarakat terhadap sayuran terus meningkat, hal tersebut merupakan adanya akibat dari pola hidup sehat yang telah menjadi gaya hidup masyarakat. Perubahan paradigma menuju pemahaman hidup

yang sehat tidak hanya memerlukan protein dan kalori saja, tetapi juga vitamin dan mineral yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan untuk menjalani pola konsumsi gizi yang seimbang. Tingkat konsumsi sayuran masyarakat Indonesia mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2005 sebesar 35,30 kilogram kapita per tahun, kemudian tahun 2006 sebesar 34,06 kilogram per kapita per tahun dan tahun 2007 sebesar 40,90 kilogram per kapita per tahun serta tahun 2008 meningkat sebesar 51,31 kilogram per kapita per tahun (Departemen Pertanian, 2009).

Salah satu komoditas unggulan sayuran yang banyak dijadikan sebagai komoditi utama oleh petani untuk meningkatkan pendapatan kubis. Kubis (*Brassica*) merupakan tanaman sayuran subtropik yang banyak ditanam di Eropa dan Asia, pertumbuhan vegetatif terjadi pada tahun pertama dan pertumbuhan generatif (berbunga dan berbiji) pada tahun berikutnya (Mulyono, 2007).

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu wilayah penghasil kubis, hal ini dapat dilihat dari potensi kubis di Kabupaten Ciamis memiliki luas panen 5,2 hektar dengan produksi 324 kuintal dan produktivitas mencapai 156,44 kuintal per hektar. Kecamatan Sukamantri memiliki produktivitas kubis tertinggi di Kabupaten Ciamis, luas panen 9 hektar dengan produksi 265 kuintal dan produktivitas 91,37 kuintal per hektar. Produksi kubis di Kecamatan Sukamantri diusahakan oleh